



TIM KOORDINASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR  
WILAYAH SUNGAI BANGKA

BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI SUMATERA VIII

Jl. Soekarno Hatta No. 869 Kec. Alang-Alang Lebar Palembang

Telp/Fax :0711-414016, email: [op1.bbws8@gmail.com](mailto:op1.bbws8@gmail.com)

---

REKOMENDASI

TIM KOORDINASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (TKPSDA)

WILAYAH SUNGAI BANGKA (WS BANGKA)

TENTANG

RAPAT KOMISI DAN SIDANG PLENO TKPSDA WS BANGKA TAHUN 2017

Pada hari Jum'at tanggal Dua Puluh Empat Bulan November tahun Dua Ribu Tujuh Belas (24-11-2017), bertempat di Ruang Pertemuan Hotel Aston Soll Marina Pangkalpinang. Kegiatan Sidang Pleno Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Bangka Tahun 2017 yang dilaksanakan dengan agenda : Pembahasan Isu-isu Strategis tentang Sistem Informasi Hidrologi, Hidrometeorologi, dan Hidrogeologi yang

dibahas adalah Aspek Konservasi SDA, Pendayagunaan SDA dan Pengendalian daya rusak air di Wilayah Sungai Bangka. Adapun hasil pembahasan untuk Rapat Komisi dan Sidang Pleno TKPSDA WS Bangka yaitu :

### KOMISI KONSERVASI SUMBER DAYA AIR

NO	ISU	PERMASALAHAN	UPAYA PENYELESAIAN MASALAH	PENANGGUNG JAWAB
1.	Banjir dan Kesulitan Air di musim Kemarau	Perubahan iklim. Siklus musim antara penghujan dan kemarau dalam periode bulan januari s.d desember yang berubah-ubah setiap tahun dan sulit diprediksikan lagi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerakan sadar lingkungan penyedia Sumber Daya Air melalui sosialisasi langsung ke masyarakat rawan dan berdampak langsung (Kota Pangkal pinang, Bangka, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan)</li> <li>2. Penataan daerah hilir sungai, seperti daerah laluan air dengan penataan aliran bahu air, pengerukan sedimentasi aliran sungai daerah pemukiman, pembuatan biopori dan sumur resapan di halaman rumah penduduk sekitar</li> </ol>	
2.	Perambahan hutan Penambangan liar	Aktivitas masyarakat dari kegiatan penambangan liar atau Tambang Inkonvensional (TI) yang sudah memasuki wilayah lindung di kawasan hulu Daerah Aliran Sungai (DAS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerakan sadar lingkungan kawasan DAS/Daerah Aliran Sungai melalui sosialisasi langsung ke masyarakat rawan dan berdampak langsung</li> <li>2. Perlindungan dan pelestarian</li> </ol>	

			<p>bantaran sungai sebagai Sumber Daya Air daerah hulu (<math>\pm 200</math> meter), seperti Sungai mangkol (pangkal pinang), Sungai Mabet dan Baturusa (Kab. Bangka), Sungai Balar (Kab. Bangka Selatan)</p> <p>3. Melakukan rehabilitasi kawasan sekitar hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan dilakukan tutupan vegetasi, berdasarkan tumbuhan lokal aslinya, seperti tanaman angkasia, angsana, bambu atau tanaman daun simpur untuk mengembalikan ekosistem semula (- 70%)</p>	
3.	Erosi dan Sedimentasi kawasan sungai dari hulu ke hilir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak dari Aktivitas kegiatan penambangan liar atau Tambang Inkonvensional (TI) di kawasan hilir Sungai di wilayah pemukiman penduduk</li> <li>2. Penyempitan sungai dikarenakan tumbuhan rumput liar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerakan sadar lingkungan kawasan DAS/Daerah Aliran Sungai melalui sosialisasi langsung ke masyarakat rawan dan berdampak langsung</li> <li>2. Penataan daerah hilir sungai, seperti daerah laluan air dengan penataan aliran bahu air, pembuatan biopori dan sumur resapan di halaman rumah penduduk sekitar</li> </ol> <p>Normalisasi sungai dengan dilakukan Pembersihan/pengerukan</p>	

			sedimentasi kawasan hilir sungai yang berdekatan langsung dengan pemukiman penduduk	
4.	Minimnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan	Kecenderungan masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan terutama di daerah bantaran sungai kawasan pemukiman, drainase yang mampet dan tidak terawat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. E Edukasi kepada masyarakat berdampak langsung melalui Gerakan sadar lingkungan bersih</li> <li>2. Penataan rawan berdampak langsung, dengan pembuatan biopori dan sumur resapan di halaman rumah penduduk sekitar</li> <li>3. Membuat peraturan dan himbauan tegas yang diterapkan dengan adanya penghargaan untuk wilayah bersih dan hukuman bagi kawasan yang melakukan pembiaran</li> </ol>	
5.	Wisata Sungai	Kawasan sungai yang masih terjaga dan bernilai dari adanya tumbuhan disekitar yang kurang optimal dalam pemanfaatannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan kepada masyarakat sekitar pemanfaatan tumbuhan yang ada, seperti enceng gondok, purun untuk kerajinan anyaman tikar</li> <li>2. Pembuatan tambak ikan lokal, seperti gabus, toman, sepat siam, ikan patung dan lainnya</li> <li>3. Penggerakan kawasan wisata pemancingan ikan sungai</li> </ol>	

6.	Lahan yang belum berfungsi maksimal	1. Kawasan di Jelutung II Bangka Selatan seluas 850 ha belum dimanfaatkan, dimana dalam peruntukan awal digunakan sebagai lahan persawahan namun lokasi tersebut digenangi air setinggi 1-1,5 meter	Diperlukan kajian ulang FS pada lokasi yang dimaksud agar sesuai dengan peruntukannya	
----	-------------------------------------	---	---	--

### KOMISI PENDAYAGUNAAN SUMBER DAYA AIR

NO	ISU	PERMASALAHAN	UPAYA PENYELESAIAN MASALAH	KETERANGAN
1.	Belum optimalnya pendayagunaan sumber daya air	a. Sedimentasi/ Pendangkalan Kolam Retensi; b. Pendayagunaan air untuk pertanian; c. Belum optimalnya fungsi Jaringan Sumber Daya Air; dan d. Berkurangnya Daerah Resapan Air.	Mengoptimalkan Pendayagunaan Sumber Daya Air : a. Penataan Hulu Sungai, Pengerukan Alur Sungai; b. Sinkronisasi antara Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian; c. Normalisasi Jaringan Sumber Daya Air; dan d. Pengendalian pemanfaatan ruang.	

## KOMISI PENGENDALIAN DAYA RUSAK AIR

NO	ISU	PERMASALAHAN	UPAYA PENYELESAIAN MASALAH	KETERANGAN
1.	Kerusakan DAS akibat Pertambangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan alur sungai;</li> <li>- Sedimentasi meningkat sehingga terjadi pendangkalan / penyempitan alur sungai;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi</li> <li>- Pengerukan dan Normalisasi Aliran Sungai</li> <li>- Meningkatkan kegiatan konservasi dan rehabilitasi daerah bekas tambang</li> </ul>	
2.	Kerusakan DAS akibat Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bencana banjir dan longsor</li> <li>- Kuantitas (debit) air sungai menjadi fluktuatif antara musim penghujan dan kemarau;</li> <li>- Penurunan cadangan air serta tingginya laju sedimentasi dan erosi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi</li> <li>- Meningkatkan kegiatan konservasi dan rehabilitasi</li> <li>- Meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya membuat sumur resapan di tiap rumah / Biopori.</li> </ul>	
3.	Penyalahgunaan Tata Guna Lahan / Alih Fungsi Lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daerah resapan air berkurang</li> <li>- Menurunnya kualitas dan kuantitas air tanah</li> <li>- Sistem drainase perkotaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi dan Sosialisasi</li> <li>- Perlu dibentuknya Tenaga pendukung teknis terkait bidang konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Daya Rusak Air</li> </ul>	

		<p>rusak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengambilan air tanah berlebihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi terhadap kebijakan pemberian izin pembangunan (pengendalian pemanfaatan ruangan)</li> </ul>	
4.	Abrasi Pantai	Meningkatnya permukaan air laut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan pemecah ombak / Talud Penahan Abrasi pantai;</li> <li>- Meningkatkan kegiatan rehabilitasi / penanaman Pohon Bakau disekitar daerah rawan abrasi</li> </ul>	
5.	Sosial Ekonomi	Kurangnya kesadaran masyarakat dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi terkait pentingnya meningkatkan <i>awareness</i> masyarakat</li> <li>- Menanamkan / meningkatkan mindset masyarakat mulai dari usia dini</li> <li>- Perlu dilakukan sanksi moral terhadap masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan sekitar</li> <li>- Restorasi sungai yang berpotensi dijadikan tempat wisata.</li> </ul>	

Kepala Bappeda Provinsi Kepulauan  
Bangka Belitung  
(Selaku Ketua TKPSDA WS Bangka)



  
**H. Fery Insani**  
NIP. 19700620 199903 1 009

Kepala Dinas PUPR Provinsi Kepulauan  
Bangka Belitung  
(Selaku Ketua Harian TKPSDA WS Bangka)



  
**Ir. Noviar Ishak**  
NIP. 19601124 199003 1 004

Kepala Bidang O & P BBWS Sumatera VIII  
(Selaku Kepala Sekretariat TKPSDA WS  
Bangka)



**Medya Ramdhan, ST**  
NIP. 19691122 199703 1 006

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII



**Ir. Suparji, S.ST.,MT**  
NIP. 19621231 199803 1 030